BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Bimbingan dan Konseling Islam dengan Teknik *Timing of Event Models* untuk Meningkatkan Perkembangan Emosional Seorang Anak di Desa Grogol Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Isam dengan Teknik *Timing of Event Models* untuk Meningkatkan Perkembangan Emosional Seorang Anak di Desa Grogol Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo yaitu konselor menggunakan Teknik *Timing of Event Models* sebagai terapi dan memiliki beberapa teknik yakni teknik penyadaran kebiasaan dan rekonstruksi tingkah laku, yang mana konselor berusaha mengarahkan klien agar menerima peristiwa atau kejadian yang berada dalam hidup klien. Baik kejadian tersebut disengaja maupun tiba-tiba, hingga kejadian tersebut tidak mempengaruhi perkembangan emosional klien, maupun dapat mengubah pola kepribadiannya. Namun, klien telah menunjukkan beberapa efek dari kejadian atau pengalaman di hidupnya, sehingga dapat mempengaruhi emosional klien. Peneliti menemukan gejala, seperti klien sering menolak kejadian atau peristiwa hidup yang tidak disenanginya, tidak mengindahkan nasihat Ibunda klien atau cenderung melawan, kurang tanggap dalam menjawab mata pelajaran, sulit membaur atau beradaptasi dengan lingkungan baru, oleh karenanya klien pun sulit meeksplor emosi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

positifnya. Dengan Teknik yang dijadikan sebuah Terapi yakni *Timing of Event Models*, dengan menitik beratkan pada pengembangan emosional positif, perilaku, serta kognitif klien. Tujuan dari terapi ini adalah untuk mengembangkan emosional positif, sehingga berdampak pada perilaku dan kognitif yang baik tanpa terpengaruh oleh peristiwa kurang menyenangkan di hidup sang klien.

2. Setelah dilaksanakan upaya "Bimbingan dan Konseling Islam dengan Teknik *Timing of Event Models* untuk Peningkatan Perkembangan Emosional Seorang Anak Di Desa Grogol Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo" memiliki hasil yang dibilang cukup berhasil. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan sikap yang ditunjukkan oleh klien saat sebelum dan setelah melakukan proses konseling, yakni terdapat 3 (tiga) gejala yang sudah tidak dilakukan klien meliputi, tidak mengindahkan nasihat sang ibu, kurang tanggap dalam menjawab pertanyaan, serta kurang beradaptasi dengan lingkungan baru. Sedangkan 1 (satu) gejala yang masih jarang dilakukaan oleh klien yakni menolak kejadian yang tidak disenanginya, karena sejalan dengan perkembangan emosionalnya masih labil, sang klien pun masih mendapat perilaku manja dari sang ayah.

B. Saran

Syukur Alhamdulillah kami ucapkan puji syukur kepada-Nya, upaya dalam menyelesaikan tugas akhir ini telah selesai. Dalam segala proses untuk terwujudnya skripsi ini, peneliti menyadari bahwa peneliti masih jauh dari kata sempurnna, peneliti berharap kepda peneliti selanjutnya untuk lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyempurnakan hasil dari apa yang telah diteliti dengan rujukan penelitian yang relevan, agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik dan sempurna.

Untuk kebaikan dalam penyempurnaan penelitian, peneliti berharap agar penelitian yang akan dilakukan oleh para calon-calon peneliti bisa lebih sempurna. Kemudian berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para orang tua yang memiliki mobilitas tinggi, diharapkan untuk lebih peduli dalam mengontrol perkembangan emosional anaknya, seta dapat memilih dan memilah peristiwa atau kejadian pada anak yang dapat dijadikan sebagai pemicu dukungan bagi perkembangan emosional positif Sang anak.
2. Bagi konselor dapat tetap memotivasi agar klien lebih bersemangat dalam melalui semua kejadian atau oeristiwa yang kurang disenangi atau cenderung dibenci oleh klien. Dan konselor juga diharapkan untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang teori konseling agar dalam memberikan bantuan pada anak yang kurang bisa mngembangkan emosi positifnya agar dapat teratasi dengan baik. Serta konselor diharapkan melakukan follow up atau sang konselor masih memantau keadaan klien, dengan harapan proses konseling tersebut dapat memiliki perubahan segnifikan menuju pada perubahan lebih baik lagi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Bimbingan Konseling Islam dengan terapi *Timing of Event Models* dalam mengembangkan emosional seorang anak yang belum mampu mengembangkan emosi positifnya, dilakukan dengan pengumpulan data yang lebih lagi, atau intens dalam melakukan home visit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini dimaksudkan agar data yang memperoleh data lebih valid dan memberikan perubahan besar pada pemikiran dan perilaku klien. Selanjutnya, diharapkan lebih menyempurnakan peneliti ini karena penelitian ini jauh dari kata sempurna.

4. Bagi para pembaca diharapkan tidak menjadikan suatu masalah sebagai beban yang harus di simpan sendiri, diharapkan untuk mencoba memiliki rasa keterbukaan dengan orang terdekat atau sekitar anda, yang sanggup untuk membantu anda. Begitu juga sebaliknya, diharapkan tidak menjadikan suatu masalah pada orang lain sebagai pembanding masalah pribadi. Karena Tuhan memberikan suatu cobaan tidak melebihi batas kemampuan makhluk-Nya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id